

PENATALAKSANAAN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA SEDANG DIBERIKAN PUCUK DAUN LABU KUNING DI PMB GUSTI AYU BADAR LAMPUNG

Magdalena Tri Putri Apriyani¹, Evanya Yola Muli²
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila

*Corresponding author email: magdalena.triputri@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan masalah komplikasi yang paling sering yang berhubungan dengan kehamilan. Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus, persalinan premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, pada saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada saat masa nifas dapat terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan asuhan pada Ny.K umur 27 tahun usia kehamilan 24 Minggu yang sedang mengalami Anemia Sedang di PMB Gusti Ayu taun 2020. Metode yang di gunakan dalam asuhan ini yaitu dengan pendekatan *Case Study*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Asuhan dilakukan dari tanggal 17 Juli s/d 28 Agustus 2020. Setelah diberikan asuhan mengkonsumsi pucuk daun labu dengan cara merebus dalam 100 gram atau 12 pucuk daun labu setiap hari selama 6 minggu.

Kata kunci: Pucuk Daun Labu Kuning, Anemia

**MANAGEMENT OF PREGNANT WOMEN WITH ANEMIA ARE
GIVING UP THE SUBJECT OF YELLOW LEAVES
At PMB GUSTI AYU BADAR LAMPUNG**

ABSTRACT

Anemia is the most common complication problem associated with pregnancy. Anemia in pregnancy is very dangerous for the mother and the fetus. The impact of anemia on pregnant women is abortion, premature delivery, inhibition of fetal growth and development in the womb, susceptible to infection, antepartum bleeding, and premature rupture of membranes, at the time of delivery can result in his disruption, the first stage of labor can last a long time and neglected parturition occurs. During the puerperium, uterine subinvolution may occur which can lead to. The purpose of this study was to provide care to Mrs. K aged 27, 24 weeks of gestation who was experiencing moderate anemia at PMB Gusti Ayu in 2020. The method used in this care was a Case Study approach. The types of data used in this study are primary data obtained from interviews, observations, and physical examinations and secondary data obtained from literature studies and documentation studies. Care is carried out from 17 July to 28 August 2020. After being given care, consume pumpkin leaf shoots by boiling in 100 grams or 12 pumpkin leaves every day for 6 weeks.

Key words: Pumpkin Leaf Shoots, Anemia

Pendahuluan

Anemia merupakan masalah komplikasi yang paling sering yang berhubungan dengan kehamilan. anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah nilai normal. Sedangkan Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin (Hb) <11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada Trimester II Kadar hemoglobin <10,5%. (Rukiyah, 2015)

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) dilaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 48,9% pada tahun 2018. Dan banyaknya ibu hamil yang mengalami anemia, pemerintah mencanangkan program dengan memberikan Ibu hamil Tablet Tambah Darah (TTD) kurang dari 90 butir sebanyak 61,9% dan ibu hamil yang mendapatkan TTD 9 butir sebanyak 38,1%. (kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Faktor-faktor yang bisa dapat mempengaruhi terjadinya anemia antara lain yaitu pendapatan, pengetahuan, pendidikan, usia, tingkat kecukupan gizi zat besi, tingkat kecukupan gizi protein, tingkat kecukupan gizi vitamin C, status gizi, paritas, kebiasaan minum teh. (Purwaningtyas, 201

Anemia pada kehamilan sangat berbahaya bagi ibu dan janinnya. Dampak anemia pada ibu hamil adalah abortus,

persalinan premature, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, rentan terkena infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini, pada saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan his, kala pertama dalam persalinan dapat berlangsung lama dan terjadi partus terlantar, pada saat masa nifas dapat terjadi subinvolusi uteri yang menimbulkan

perdarahan post partum, infeksi puerperium, serta berkurangnya produksi ASI. (Pratiwi, 2019)

Ibu hamil dengan anemia dapat diberikan suplemen Fe dosis rendah 30 mg pada trimester III, sedangkan pada ibu hamil dengan anemia defisiensi besi dapat diberikan suplemen sulfat 325 mg sebanyak 1-2 kali dalam sehari. Anemia yang disebabkan oleh defisiensi asam folat dapat diberikan asam folat 1 mg/hari atau vitamin B12 dengan dosis 100-200 mg/hari. Pencegahan anemia juga dapat dilakukan dengan mengatur pola makan yaitu dengan mengkombinasikan menu makanan serta mengkonsumsi buah dan sayuran yang mengandung vitamin C (seperti tomat, jeruk, jambu), dan mengandung zat besi (sayuran berwarna hijau tua seperti bayam). Kopi dan teh adalah jenis minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi sehingga dianjurkan untuk tidak dikonsumsi. (Pratiwi, 2019)

Dalam penelitian Maria, (2019) pucuk daun labu kuning mengandung zat yang berfungsi

memperlancar sirkulasi oksigen dalam darah, daun pucuk labu mengandung komponen penting seperti protein, karbohidrat, fosfor, kalsium, zat besi, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C. dan dengan mengkonsumsi daun pucuk labu dalam 100 gram atau 12 daun pucuk labu kuning memiliki 4 mg zat besi, dan setelah di rebus kadar zat besi dalam 100 gr daun pucuk labu kuning yaitu sebanyak 3,20 mg. Maka dari itu bila ibu hamil mengkonsumsi Fe dengan pucuk daun labu kuning secara rutin akan menimbulkan adanya pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

Berdasarkan prasurvey di PMB Gusti Ayu Bandar Lampung pada bulan maret didapat 20 ibu hamil yang berkunjung dan setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium terdapat 12 ibu hamil yang mengalami anemia. Yang terbagi menjadi 5 ibu hamil yang mengalami anemia ringan, 7 ibu hamil yang mengalami anemia sedang, dan tidak terdapat ibu hamil yang mengalami anemia berat. Kemudian setelah dilakukan wawancara tentang anemia seperti tanda gejala anemia, nutrisi yang baik untuk menghindari terjadinya anemia ternyata ibu tidak mengetahuinya.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.K Umur 27 Tahun G₁P₀A₀ Usia Kehamilan

24 Minggu
Dengan
Penatalaksanaan Anemia
Sedang Dengan Pemberian
Pucuk Daun Labu Kuning Di
PMB Gusti Ayu Bandar
Lampung Tahun 2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan case study. Subjek dari penelitian ini adalah Ny. K yang berusia 27 tahun yang mengalami Anemia Sedang pada masa kehamilannya. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan prinsip - prinsip manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen varney dan SOAP. Peneliti melakukan kunjungan untuk memberikan kunjungan dan evaluasi selama 6 minggu.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengumpulan data yang di dapatkan dari Ny. K umur 27 tahun dengan keluhan utama lemas, letih dan mudah pandangan mata berkunang - kunang.

Berdasarkan pengumpulan data obyektif didapatkan hasil TTV Tekanan darah: 90/80 mmHg Pernapasan: 20 x/ menit Nadi: 82 x/ menit, Suhu: 36,8 °C, Hb: 8,8 gr%. Konjungtiva terlihat pucat

Berdasarkan dari pengkajian data subyektif dan obyektif diperoleh Hasil assessment dari kasus tersebut ialah Ny.K umur 27 tahun G₁P₀A₀ dengan anemia sedang.

Pada kasus Ny. M dengan masalah Anemia Sedang atau kekurangan kadar heomoglobing dalam masa kehamilan dilakukan rencana asuhan yaitu beritahu ibu hasil pemeriksaan, jelaskan kepada ibu tentang keluhan yang ibu rasakan, Jelaskan kepada ibu bahwa ibu mengalami Anemia sedang, jelaskan kepada ibu dampak Anemia, anjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi yang mengandung zat besi, beritahu ibu tentang pola istirahat yang cukup, anjurkan ibu untuk mengkonsumsi pucuk daun labu dengan cara merebus dalam 100 gram atau 12 pucuk daun labu setiap hari.

Penatalaksanaan kasus Ny. K dengan masalah Anemia Sedang dilakukan rencana asuhan yaitu memberitahu ibu hasil pemeriksaan, jelaskan kepada ibu tentang keluhan yang ibu rasakan, menjelaskan kepada ibu bahwa ibu mengalami anemia sedang, menjelaskan kepada ibu dampak Anemia, mengajurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi yang mengandung zat besi, memberitahu ibu tentang pola istirahat yang cukup, anjurkan ibu mengkonsumsi pucuk daun labu dengan cara merebus dalam 100 gram atau 12 pucuk daun labu setiap hari.

Evaluasi asuhan pada kasus Ny. K dengan Anemia Sedang dilakukan sejak 17 Juli 2020 sampai 28 Agustus 2020 yaitu ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan, ibu sudah mengerti bahwa ibu mengalami Anemia, ibu sudah mengerti dampak payudara bengkak, ibu sudah Melakukan sesuai anjuran untuk mengkonsumsi makanan bergizi yang mengandung zat besi, memberitahu ibu tentang pola istirahat yang cukup, ibu sudah ibu payudara nya dengan

mengkonsumsi pucuk daun labu dengan cara merebus dalam 100 gram atau 12 pucuk daun labu setiap hari. dari mulai tanggal 17 Juli 2020-28 Agustus 2020 dan terdapat perubahan yang signifikan yaitu terdapat kenaikan kadar Heomoglobin pada ibu hamil dari 8,8 gr% menjadi 11 gr%

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cuse study. Subjek dari penelitian ini adalah Ny. K yang mengalami Anemia Sedang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara, obsevasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif

prinsip - prinsip manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen varney dan SOAP. Peneliti melakukan kunjungan untuk memberikan kunjungan dan evaluasi selama 6 minggu.

Dari hasil asuhan kebidanan yang di lakukan pada Ny. K yang di berikan penatalaksaan dengan mengkonsumsi pucuk daun labu dengan cara merebus dalam 100gram atau 12 pucuk daun labu setiap hari selama kurang lebih 6 minggu pucuk terdapat peningkatan kadar Haemoglobin

Dalam penelitian Maria, (2019) pucuk daun labu kuning mengandung zat yang membantu peningkatan kadar hemoglobin darah. Dan terdapat kandungan mineral terpenting yang terkandung dalam daun pucuk labu, yang mengandung zat besi, ini sangat penting untuk mengatasi anemia. Dalam 100 gram atau 12 daun pucuk labu kuning memiliki 4 mg zat besi, dan setelah di rebus kadar zat besi

dalam 100 gr daun pucuk labu kuning yaitu sebanyak 3,20 mg. Maka dari itu bila ibu hamil mengkonsumsi Fe dengan pucuk daun labu kuning secara rutin akan menimbulkan adanya pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin.

Simpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, terhadap Ny.K umur 27 tahun usia kehamilan 24 minggu dimulai dari tanggal 17 Juli 2020 dilakukan kunjungan ANC pertama sampai tanggal 28 Agustus 2020 dilakukan kunjungan ANC ketiga, maka dapat disimpulkan Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pucuk daun labu kuning dengan terhadap kenaikan kadar Haemoglobin pada ibu hamil

Daftar Pustaka

- Astuti S, Indrasusanti A, dan Nurparidah R, 2017. *Asuhan ibu dalam masa kehamilan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A.A.A. Dan Wildan, Moh. 2013. *Dokumentasi Kebidanan*, Jakarta: Selemba Medika
- Hidayat, A.A.A.(2019). *Metodelogi Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa*, Edisi ke-2, Selemba Medika:Jakarta
- Irianti. B, dkk. (2014). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Shagung Seto:Jakarta
- Manuaba Ida Ayu C, Manuaba Ida Bagus Gfe F, Manuaba Ida Bagus Gde, 2014. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jilid II. Jakarta:BukuKedokteran.
- Maria, D.S, Dan Devi, A. 2019. *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Pucuk Labu Kuning Terhadap Peningkatan Kadar HB Ibu Hamil Trimester III*, Jurnal Kesehatan. Vol. 10, No. 1 Hal. 27-31.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Pratiwi, A.M. dan Fatimah. 2019. *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: PT pustaka baru.
- Prawirohardjo, Sarwono.2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Pt Bina Pustaka.
- Purwaningtya, M.L, Dan Prameswari, G.N. 2017. *Faktor Kejadian Pada Ibu Hamil*, Jurnal Unnes. HIGEIA 1(3), Hal.43-54.
- R.I., Kementrian Kesehatan. 2018. *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta:Kementrian Kesehatan Badan Penelitian & Pembangunan Kesehatan.
- Rukiyah, A.Y. dan Yulianti, L. 2015. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Jakarta: Cv. Trans info media.
- Rizqi A, 2016. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi KejadianAnemia Pada Ibu Hamil TM III Diwilayah Kerja Puskesmas Mojolabon*. Jurnal Univ Muhamadiyah Surakarta
- Sugiyono,2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Bina Pustaka.
- Sulisttyawati, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Edisi ke-4, Selemba Medika: Jakarta
- Septiawan Y, 2015. *Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kejadian Anemia daPaIbu Hamil TM II Di Puskesmas Kota Bumi II Kabupaten Lampung Utara*. Jurnak Kesehatan, vol VI, No 2 Hal 117-122.
- Wirahartati, L.M. Herawati, S

Wande, N. 2019. *Gambaran Indeks Eritrosit Anemia Pada Ibu Hamil Di RSUP Sanglah Denpasar*, Jurnal E-Jurnal Medika. Vol. 8 No 5, ISSN: 2597-8012